

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen pemeriksaan pajak yang ditunjukkan pada nilai t hitung yaitu 7,922 dengan tingkat signifikan 0,000 karena nilai t hitung 7,922 lebih besar dari t_{tabel} 1,668 dan nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari probabilitas signifikan $\alpha = 0,05$. Maka H_{o1} ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa Pemeriksaan Pajak bernilai positif dan signifikan antara Pemeriksaan Pajak dengan Penerimaan Pajak Pada KPP Bekasi Selatan.
2. Variabel independen Penagihan Pajak yang ditunjukkan pada nilai t hitung yaitu 7,546 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,668 dengan tingkat signifikan 0,000 karena nilai hitung 7,922 lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari probabilitas signifikasi $\alpha = 0,05$. Maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa penagihan pajak bernilai positif dan signifikan antara penagihan pajak dengan Penerimaan Pajak Pada KPP Bekasi Selatan. Semakin penagihan pajak itu dilakukan maka penerimaan pajak akan semakin meningkat.
3. Variabel Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 133,523 Dengan df pembilang 2 dan df penyebut 67 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,134 . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($133,523 > 3,134$) atau signifikansi = 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh secara pemeriksaan pajak (X_1) dan penagihan pajak (X_2) secara bersama-sama terhadap penerimaan pajak (Y). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variable independen, yaitu pemeriksaan pajak (X_1) dan penagihan pajak (X_2) terhadap penerimaan pajak (Y) sebesar 79,3%. Atau variasi variable independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 79,3% variasi variable independen.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi pada penelitian ini dari kesimpulan bahwa jumlah pemeriksaan pajak dan penagihan pajak, secara bersama-sama mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan. Implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pemeriksa pajak dalam rangka melaksanakan tugasnya terutama dalam hal pemeriksaan pajak dan pemberian sanksi terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Bekasi Selatan
2. Membantu para pemeriksa pajak dalam menilai kepatuhan wajib pajak yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan, sehingga diharapkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pemeriksaan pajak dan sanksi perpajakan dapat diminimalisasi.

